

**MINAT IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN VCT
DI PUSKESMAS KALORAN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Lusi Astiriyawanti**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

MINAT IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN VCT DI PUSKESMAS KALORAN

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Lusi Astiriyawanti
1910104330**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

MINAT IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN VCT DI PUSKESMAS KALORAN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
LUSI ASTIRIYAWANTI
1910104330

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing: Nidatul Khofiyah, S.Keb., Bk., MPH



MINAT IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN VCT DI PUSKESMAS KALORAN¹

Lusi Astiriyawanti², Nidatul Khofiyah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian akibat HIV/AIDS tahun 2018 adalah sebesar 1,03%. Penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Setiap ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan *triple elimination* yaitu pemeriksaan HIV, sifilis dan juga hepatitis B. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah tertularnya janin dari penyakit tersebut. **Tujuan:** Mendeskripsikan minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *accidental sampling*. Populasi penelitian sebanyak 32 ibu hamil. Jumlah sampel sebanyak 32 ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. **Hasil :** Karakteristik responden sebagian besar usia 20-35 tahun (87.5%), multiparitas (59.4%), berpendidikan rendah(56.3%) dan tidak bekerja (56.3%). Minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT yaitu minat rendah (9.4%), minat sedang (31.3%) dan minat tinggi (59.4%). Hasil penelitian minat ibu hamil berdasarkan karakteristiknya yaitu responden yg memiliki minat yang tinggi sebagian besar berusia 20-35 tahun (89.4%), paritas yaitu multiparitas (52.6%), pendidikan rendah (52.6%), tidak bekerja (52.6%). **Simpulan :** Minat ibu hamil dengan hasil minat tinggi sebagian besar berdasarkan karakteristiknya yaitu usia 20-35 tahun, multiparitas, berpendidikan rendah dan tidak bekerja. **Saran :** Diharapkan responden penelitian lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan VCT, dan diharapkan ibu hamil selalu mengikuti anjuran dan saran dari bidan atau tenaga medis untuk pemeriksaan-pemeriksaan lainnya. Bidan diharapkan bisa memberikan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan VCT dengan menggunakan *evidence based midwifery* agar minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT dapat meningkat.

Kata Kunci : Minat, VCT

Kepustakaan : 15 buku, 16 jurnal, 1 skripsi

Halaman : 68 halaman

¹ Judul

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 52 tahun 2017 tentang eliminasi penularan *Human Immunodeficiency Virus*, Sifilis dan Hepatitis B dari ibu ke anak mengatakan bahwa *Human Immunodeficiency Virus* yang kemudian disingkat menjadi HIV adalah virus yang menyerang system imun dan jika tidak diterapi dapat menurunkan daya tahan tubuh manusia hingga terjadi kondisi *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*.

Kecenderungan infeksi HIV pada perempuan dan anak meningkat. Faktor penyebabnya yaitu perilaku ibu hamil dalam menjalankan program pemerintah terkait deteksi dini HIV dari ibu ke bayi yaitu dengan program *Prevention of Mother to Child Transmission* (PMTCT) yaitu program untuk memberikan harapan bagi anak-anak yang lahir dari ibu yang terinfeksi HIV (WHO, 2010).

Kasus baru HIV di Indonesia tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2018 ada 46.659 kasus baru HIV dan sebanyak 48.300 kasus HIV pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan hal positif dalam hal penanganan kasus HIV di Indonesia. Sedangkan di Jawa Tengah sendiri menyumbang 5.400 kasus baru terinfeksi HIV pada tahun 2018 (Profil Kesehatan Indonesia 2018).

Menurunnya angka kejadian HIV di Indonesia diikuti dengan penurunan angka kejadian AIDS pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 10.190 pada tahun 2018 dan 10.488 pada tahun 2017. Penyumbang terbesar kasus HIV maupun AIDS di Indonesia tahun 2018 diduduki oleh Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 1.941 kasus AIDS (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Pemeriksaan HIV pada ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan dari ibu ke bayinya. Pada tahun 2018 telah dilakukan pemeriksaan HIV pada ibu hamil dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 1.805.993 ibu hamil dengan hasil positif HIV sebanyak 5.074 (0.28%). Sedangkan di Jawa Tengah pemeriksaan HIV ini sudah berjalan dengan jumlah ibu hamil yang diperiksa sebanyak 410.871 ibu hamil dan sebanyak 686 ibu hamil positif HIV. Sebagian besar dari ibu hamil yang terinfeksi HIV ini merupakan ibu rumah tangga (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2018).

Menurut Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Temanggung, menyampaikan bahwa sampai pada tahun 2016, ada 26 kasus infeksi HIV yang tertular dari ibu ke janinnya. Hal ini maka perlu adanya upaya deteksi dini untuk mencegah penularan virus ini agar tidak semakin banyak korban terinfeksi virus HIV. Maka diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2017 mengenai eliminasi penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis dari Ibu ke Anak.

Menurut data Dinas Kesehatan Temanggung tahun 2018, ditemukan sebanyak 52 kasus baru HIV/AIDS di tahun 2018. Kasus HIV sebanyak 56.4% sedangkan yang sudah AIDS sebanyak 43.6%. Kecamatan Parakan memegang posisi tertinggi dengan 70 kasus, sedangkan Kaloran berada diposisi ke delapan dengan 19 kasus sejak tahun 1997 sampai tahun 2018. Sebagian besar penderita HIV/AIDS adalah laki-laki dengan persentase 57.3% diusia reproduksi yaitu 15-44 tahun. Jenis pekerjaan penderita HIV/AIDS didominasi oleh swasta (215 orang) diikuti dengan ibu rumah tangga (118). Dilihat dari factor risiko, tertinggi pada pasangan heteroseksual

(317 kasus), pengguna narkoba (87 kasus), homoseksual (39 kasus) dan perinatal (32 kasus).

Upaya pemerintah Kabupaten Temanggung untuk pencegahan penularan virus HIV yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan VCT untuk ibu hamil di seluruh puskesmas di Kabupaten Temanggung berkaitan dengan tingginya angka HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung. Seluruh ibu hamil pada kunjungan pertama maka harus dideteksi mengenai HIV/AIDS, sifilis dan hepatitis B yang bisa menular kepada janin yang dikandungnya.

Puskesmas Kaloran merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Temanggung yang juga melayani pemeriksaan VCT pada ibu hamil sejak tahun 2018 untuk mendukung program pemerintah juga untuk menurunkan angka kejadian HIV AIDS yang masih tinggi. Setiap ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan *triple elimination* yaitu pemeriksaan HIV, sifilis dan juga hepatitis B. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah tertularnya janin dari penyakit tersebut.

Selama ini pemeriksaan VCT wajib dilakukan tanpa mempertimbangkan minat ibu hamil. Seluruh ibu hamil diharuskan untuk melakukan pemeriksaan tanpa petugas mengetahui bahwa ibu hamil tersebut memiliki minat atau tidak untuk melakukan pemeriksaan. Dari hasil studi pendahuluan, dari 10 ibu hamil di periksa VCT, semuanya mengatakan pemeriksaan ini dengan saran dari bidan, 8 dari semuanya mengatakan bersedia melakukan VCT untuk kebaikan dirinya dan janinnya.

Peran bidan dalam meningkatkan minat ibu hamil sudah banyak dilakukan dengan selalu memberikan pendidikan kesehatan dan edukasi pentingnya pemeriksaan VCT pada ibu hamil. Bidan selalu menyarankan dan menganjurkan ibu

hamil untuk memeriksakan kehamilan dan melakukan pemeriksaan laboratorium.

Data dari Puskesmas Kaloran menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dari bulan Januari sampai dengan Agustus, ada 216 ibu hamil diberikan penjelasan tentang VCT, ada 183 (84.72%) ibu hamil yang bersedia untuk dilakukan pemeriksaan VCT. Sisa ibu hamil yang belum diperiksa dikarenakan alat dan bahan untuk pemeriksaan belum siap karena terjadi saat awal pelaksanaan program, selain itu ada ibu hamil yang sudah partus sebelum dilakukan pemeriksaan juga karena belum semua ibu hamil melakukan pemeriksaan di puskesmas, dan apabila pada saat tidak jam kerja maka tidak dapat melakukan pemeriksaan mendadak.

Tingkat partisipasi tinggi untuk VCT dan pemeriksaan rutin karena pemeriksaan tersebut merupakan program pemerintah. Namun, sebagian besar hanya karena merupakan anjuran dari tenaga kesehatan untuk periksa, bukan atas dasar minat diri sendiri. Sehingga lebih terkesan cakupan tinggi karena anjuran tenaga kesehatan. Sehingga belum bisa dikatakan sukarela dalam pemeriksaannya. Menurut mereka dengan kesadaran yang belum kuat, menganggap belum begitu penting untuk melakukan pemeriksaan.

Oleh karena beberapa masalah yang telah dipaparkan diatas maka, dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggambarkan minat ibu hamil dalam keikutsertaannya dalam pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran, Temanggung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran, Temanggung.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 ibu hamil. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 ibu hamil. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner milik Aminudin Adhaniah (2017) tentang minat melakukan VCT, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kaloran, berlokasi di Jl. Kaloran Kranggan, Kaloran, Temanggung.

Pelayanan di puskesmas Kaloran mencakup ANC terpadu, dengan alur pelayanan pendaftaran, pelayanan di ruang KIA dilanjutkan dengan pemeriksaan dokter umum dan dokter gigi dan tes laboratorium yang mencakup *triple elimination* (VCT, sifilis dan HbsAg), kadar haemoglobin, golongan darah dan gula darah sewaktu.

1. Hasil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
<20 tahun	2	6.3
20-35 tahun	28	87.5
>35 tahun	2	6.3
Paritas		
Primigravida	13	40.6
Multigravida	19	59.4
Pendidikan		
Rendah	18	56.3
Tinggi	14	43.8
Pekerjaan		
Bekerja	14	43.8
Tidak Bekerja	18	56.3
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan data usia ibu hamil yang melakukan pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran, sebagian besar responden berada direntang usia 20-35 tahun sebanyak 28 ibu hamil (87.5%).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden lebih besar pada ibu hamil multi gravida sebanyak 19 ibu hamil (59.4%) sedangkan ibu hamil primigravida sebanyak 13 ibu hamil (40.6%).

Berdasarkan data tingkat pendidikan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan rendah (SD-SMP) sebanyak 18 orang (56.3%) dan responden berpendidikan tinggi (SMA-PT) sebanyak 14 orang responden (43.8%).

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi pekerjaan responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 18 ibu hamil (56.3%) dan beberapa responden bekerja sebanyak 14 ibu hamil (43.8%).

a. Minat Ibu Hamil dalam Pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil dalam Pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran

Minat	Frekuensi	%
Rendah	3	9.4
Sedang	10	31.3
Tinggi	19	59.4
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 4.2 yang menunjukkan hasil minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran, sebagian besar sudah memiliki minat yang tinggi

untuk melakukan pemeriksaan VCT sebanyak 19 ibu hamil (59.4%) namun masih ada 3 ibu hamil yang tingkatan minatnya masih rendah sebanyak 3 ibu hamil (9.4%).

- b. Tabulasi silang Minat Ibu Hamil dalam Pemeriksaan VCT di Puskesmas Kaloran berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.3 Tabulasi silang minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT berdasarkan umur ibu di Puskesmas Kaloran

		Umur			Total
		<20	20-35	>35	
Minat	Rendah	0	3	0	3
	Sedang	0	8	2	10
	Tinggi	2	17	0	19
	Total	2	28	2	32

Berdasarkan tabel 4.3 responden dengan minat rendah berjumlah 3 dengan usia 20-35 tahun semua, minat sedang yang berjumlah 10 berusia 20-35 tahun sebanyak 8 ibu hamil dan >35 tahun sebanyak 2 ibu hamil, serta responden dengan minat tinggi berjumlah 19 berada pada usia <20 tahun berjumlah 2 ibu hamil dan umur 20-35 tahun sebanyak 17 ibu hamil.

Tabel 4.4 Tabulasi silang minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT berdasarkan paritas di Puskesmas Kaloran

		Paritas		Total
		Primigravida	Multigravida	
Minat	Rendah	1	2	3
	Sedang	3	7	10
	Tinggi	9	10	19
	Total	13	19	32

Pada tabel 4.4, jumlah responden dengan minat

rendah sebanyak 3 orang berasal dari 1 primigravida dan 2 multigravida. Minat sedang berjumlah 10 ibu hamil, 3 orang responden primigravida dan 7 responden multigravida. Sedangkan minat tinggi berjumlah 19 ibu hamil berasal dari 9 ibu primigravida dan 10 ibu multigravida.

Tabel 4.5 Tabulasi silang minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT berdasarkan tingkat pendidikan di Puskesmas Kaloran

		Pendidikan		Total
		Rendah	Tinggi	
Minat	Rendah	1	2	3
	Sedang	7	3	10
	Tinggi	10	9	19
	Total	18	14	32

Menurut tabel 4.5 minat dengan pendidikan, 3 responden dengan minat rendah berasal dari seorang responden dengan pendidikan rendah dan 2 orang responden dengan pendidikan tinggi. Minat sedang berjumlah 10 berasal dari 7 responden berpendidikan rendah dan 3 responden berpendidikan tinggi. Sedangkan responden dengan minat tinggi sebanyak 19, berasal dari 10 responden dengan pendidikan rendah dan 9 responden dengan pendidikan tinggi.

Tabel 4.6 Tabulasi silang minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT berdasarkan pekerjaan ibu di Puskesmas Kaloran

		Pekerjaan		Total
		Bekerja	Tidak Bekerja	
Minat	Rendah	1	2	3
	Sedang	3	7	10

	Tinggi	10	9	19
Total		14	18	32

Berdasarkan tabel 4.6 sebanyak 3 ibu hamil memiliki minat rendah berasal dari 1 orang ibu bekerja dan 2 orang ibu yang tidak bekerja. Minat sedang berjumlah 10 orang yang berasal dari 3 orang ibu bekerja dan 7 orang ibu tidak bekerja. Sedangkan responden dengan minat yang tinggi berjumlah 19 orang yang berasal dari 10 orang ibu bekerja dan 9 orang ibu tidak bekerja.

2. Pembahasan

a. Minat Ibu Hamil dalam Pemeriksaan VCT

Menurut Suharyanti (2009) minat merupakan salah satu syarat dalam ketertarikan seseorang untuk menentukan pilihan dan kemudian mengambil keputusan. Didukung oleh teori yang disampaikan oleh Djumatah (2008) yang menyampaikan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

b. Karakteristik Ibu Hamil

1) Umur

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) yang mengatakan umur merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat

pasien dalam pemeriksaan IVA. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismaya (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan minat pasangan usia subur untuk melakukan pemeriksaan papsmear.

2) Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan baik hidup maupun meninggal. Paritas dikelompokkan menjadi 3 yaitu primipara, multipara dan grandemultipara. Ibu hamil dengan paritas lebih dari satu memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih banyak tentang kehamilan sehingga berusaha untuk mendapatkan pelayanan yang lebih termasuk juga dalam pencegahan HIV/AIDS.

3) Pendidikan

Pendidikan yang tinggi cenderung akan mencari pengetahuan yang lebih luas. Minat akan dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang menyebabkan pengetahuan menjadi luas

4) Pekerjaan

Semakin tinggi status ekonomi seseorang maka minat seseorang akan semakin

meningkat, begitu pula jika status sosial ekonomi lemah maka seseorang akan membatasi minat untuk melakukan sesuatu.

c. Minat Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) yang mengatakan umur merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat pasien dalam pemeriksaan IVA. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2018) yang menyampaikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku VCT HIV AIDS pada ibu rumah tangga di Yogyakarta.

Namun beberapa penelitian tidak mendukung seperti penelitian yang dilakukan oleh Milayanti (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara paritas responden dengan upaya pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ariti (2014) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan penerimaan tes HIV/AIDS oleh ibu hamil yang merupakan pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi.

Pendidikan yang tinggi cenderung akan mencari pengetahuan yang

lebih luas. Minat akan dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang menyebabkan pengetahuan menjadi luas.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Halim (2016) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan HIV. Penelitian Oktaviani (2018) juga menyampaikan hal yang sama yaitu pendidikan berhubungan dengan perilaku VCT HIV/AIDS pada ibu rumah tangga.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhazam (2007) yang menyatakan bahwa kesanggupan individu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan diukur dari pelayanan, kepemilikan asuransi kesehatan serta tingkat ekonomi responden.

Pekerjaan responden penelitian sebagian besar tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Semakin tinggi status ekonomi seseorang maka minat seseorang akan semakin meningkat, begitu pula jika status sosial ekonomi lemah maka seseorang akan membatasi minat untuk melakukan sesuatu.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki minat yang

tinggi (59.4%) untuk melakukan pemeriksaan VCT sebagai rangkaian dari pemeriksaan ANC terpadu.

2. Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden pada penelitian ini yaitu sebagian besar berusia 20-35 tahun (87.5%), multiparitas (59.4%), berpendidikan rendah (56.3%) dan tidak bekerja (56.3%)
3. Hasil penelitian minat ibu hamil berdasarkan karakteristiknya yaitu responden yg memiliki minat yang tinggi sebagian besar berusia 20-35 tahun (89.4%), paritas yaitu multiparitas (52.6%), pendidikan rendah (52.6%), tidak bekerja (52.6%).

SARAN

1. Bagi ibu hamil
Diharapkan responden penelitian lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan VCT, dan diharapkan ibu hamil selalu mengikuti anjuran dan saran dari bidan atau tenaga medis untuk pemeriksaan-pemeriksaan lainnya.
2. Bagi bidan
Bidan diharapkan bisa memberikan edukasi tentang pentingnya pemeriksaan VCT dengan menggunakan *evidence based midwifery* agar minat ibu hamil dalam pemeriksaan VCT dapat meningkat.
3. Bagi tempat penelitian
Puskesmas atau fasilitas kesehatan bisa menyediakan pelayanan VCT dengan baik, seperti alat dan bahan (*reagen*) pemeriksaan agar selalu tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Achadi, Endang. (2019). *Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia

Adhaniar Aminuddin. (2017). *Hubungan Stigma Terhadap ODHA dengan Minat Melakukan VCT pada Ibu Rumah Tangga*. UNISA Yogyakarta: Skripsi.

Alexander. Denny P. (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kesiediaan Pemeriksaan HIV dan AIDS*. Jurnal Kebidanan

Ali, Abdel Aziem Abd Allah, dkk. (2014). *Factors Influencing HIV Voluntary Counseling and Testing (VCT) Among Pregnant Women*. *Journal of Women's Health Care*

Arifah, Siti. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan VCT*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Arum, R. F Prabandani. (2011). *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat WUS dalam melakukan Pemeriksaan IVA*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* Vol. 3 No. 1

Darrohqim, Febri Ridwan. (2018). *Hubungan antara Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Sikap Ibu Hamil Untuk Memanfaatkan Tes HIV/AIDS secara Sukarela*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung 2018*

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017*

Halim, Yunida.dkk. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pemeriksaan HIV di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera Kota Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 4 No. 5 Hal 395-405

- Hirawati, Heni. Dkk. (2015). *Hubungan pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kegiatan Kelas Ibu Hamil*. Jurnal Keperawatan Maternitas
- Indriyani, Ayu. (2012). *Gambaran dan Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi VCT*. Universitas Indonesia
- Ismaya, Nina Herliana. (2017). *Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Minat Wanita PUS terhadap Pemeriksaan Pap Smear*. Jurnal Stikes Budi Luhur
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Tes dan Konseling HIV Terintegrasi di Sarana Kesehatan PITC*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Pedoman Nasional Tes dan Konseling HIV dan AIDS*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Petunjuk Teknis Program Pengendalian HIV/AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Laporan Perkembangan HIV/AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Situasi Umum HIV/AIDS dan Tes HIV*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskedas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kerajaan Arab Saudi. (1971). *Alquran dan Terjemahnya*. Arab Saudi: Muamma Al Malik Fahd Li Thiba'at Mush-Haf Asyarif Madinah Al Munawarah www.qurancomplex.gov.sa
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. (2015). *Strategi dan Rencana Aksi Nasional 2015-2019*. Jakarta: KPAN
- Legiati, Titi. Dkk. (2012). *Perilaku Ibu Hamil untuk Tes HIV*. Poltekkes Kemenkes Bandung
- Masrurin, Dewi. (2012). *Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Senam Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan
- Milayanti, Wilis.dkk. (2018). *Determinan Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Digilib.unhas.ac.id
- Nurhayati. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan VCT*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan
- Oktaviani, Rima. Lutfi Nurdian Asnindari. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku VCT HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga*. Digilib.unisayogya.ac.id
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak
- Sari, Ayu Wulansari. (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan niat ibu hamil untuk memanfaatkan layanan VCT*. Jurnal kebidanan
- Wenny, Dwi Mutia. Dkk. (2016). *Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Ibu Hamil Melakukan Skrining HIV*. Universitas Gajah Mada

WHO. (2012). *Male Involvement in the Prevention of Mother to Child Transmission of HIV*

